

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pestisida di Indonesia banyak digunakan dan sangat bermanfaat selain itu pestisida juga dapat menimbulkan keracunan yang membahayakan jiwa si pemakai dan lingkungannya. Meskipun pestisida telah lama diakui manfaat dan penggunaannya namun berbagai masalah yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan seperti keracunan dan pencemaran makin meningkat sejalan dengan peningkatan penggunaan pestisida sehingga diperlukan pengelolaan yang baik agar tidak menimbulkan dampak negatif yang tidak diinginkan. Berbagai upaya untuk menanggulangi dan pencegahan dampak negatif pengelolaan pestisida terhadap kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan yaitu dengan usaha pengawasan terhadap pengelolaan pestisida dan pengendalian terhadap pencemaran dan keracunan pestisida. Pestisida sebagai salah satu hasil teknologi telah digunakan dalam berbagai bidang kehidupan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat yaitu di bidang-bidang pertanian, kehutanan, perikanan, perindustrian, rumah tangga, gedung-gedung, transportasi, pariwisata, dokumentasi, kesehatan masyarakat dan lain-lain.¹

¹ Dr. Sjamuir Munaf DSFK, *Keracunan Akut Pestisida* (Jakarta : 1997) hlm. 5.

Perusahaan pemberantasan hama atau perusahaan Pest Control yang terdaftar di Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang salahsatu diantaranya yaitu PT. Agricon Putra Citra Optima berdiri sejak bulan desember tahun 2002 dengan metode pengendalian hama yang digunakan yaitu “Inspected-Treated” yang bertujuan untuk mengeliminasi re-infestasi hama yang berasal dari lingkungan sekitar untuk itu pekerjaan dilakukan secara rutin untuk memonitor, mengendalikan dan mengeliminasi serangga dan tikus yang baru. PT. Agricon Putra Citra Optima dalam melakukan kegiatan Insect Control (IC), Rodent Control (RC), Termite Control (TC), Fumigation (FUM) yaitu Pengendalian hama dengan jalan memasukkan atau melepaskan fumigan ke dalam ruangan tertutup atau kedap udara beberapa waktu dalam dosis dan konsentrasi yang dapat mematikan hama. Saat ini Perusahaan memiliki kompetensi mendisain dan mengimplementasi program pengendalian hama dan rayap di dunia.

Pekerja pada perusahaan Pest Control tersebut mempunyai risiko yang cukup tinggi terhadap keracunan pestisida karena adanya kontak langsung dengan pestisida secara berulang-ulang. Pemerintah telah berupaya untuk mengamankan dan mengawasi penggunaan pestisida yaitu melalui pengawasan tempat pengelolaan pestisida dan pengendalian terhadap pencemaran dan keracunan pestisida serta berusaha mengantisipasi berbagai kemungkinan yang timbul yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 1973 tentang Pengawasan dan Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida sebagai peraturan dan pelaksanaan Undang-Undang No 11 Tahun 1962 tentang Higiene, yang pada pokoknya ditujukan untuk mencegah dan membatasi efek samping

pestisida yang tidak diinginkan terhadap kesehatan manusia dan kelestarian lingkungan serta agar pestisida dapat digunakan secara efektif sesuai dengan maksud yang diinginkan.

Dalam skripsi ini penulis memilih PT Agricon Putra Citra Optima sebagai objek penelitian, karena perusahaan ini bergerak di bidang Pest Control dan Terminate control dimana dalam proses produksinya menggunakan bahan-bahan yang dapat membahayakan bagi tenaga kerjanya, oleh karena itu perlu didukung dengan tingkat kedisiplinan dalam menggunakan APD yang benar dan sesuai dengan prosedur. Perilaku yang tidak disiplin terhadap penggunaan alat pelindung antara lain mengganti APD yang diberikan oleh perusahaan dengan APD yang tidak sesuai, melepas APD ketika sedang melakukan pekerjaannya atau tidak memakai lengkap APD yang seharusnya. Atas dasar itulah maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai Hubungan pengetahuan tentang Pestisida dan tingkat kedisiplinan penggunaan APD pada pekerja pest control di PT.Agricon Putra Citra Optima Kabupaten Tangerang.

B. Identifikasi Masalah

Disiplin penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengetahuan tentang pestisida dan manfaat alat pelindung diri bagi dirinya. Pengetahuan tenaga kerja tentang pestisida dan manfaat alat pelindung diri bagi dirinya mempengaruhi kedisiplinan tenaga kerja dalam menggunakan alat pelindung diri. Tenaga kerja yang mengetahui dan mengerti akan pestisida apa yang ia kerjakan dan manfaat dari

penggunaan alat pelindung diri akan menggunakan alat pelindung diri sedangkan yang tidak mengetahui dan memahami enggan menggunakannya. Adanya pengawasan dari perusahaan terhadap kedisiplinan dalam menggunakan alat pelindung diri oleh tenaga kerja mengarahkan tenaga kerja agar dapat menggunakan alat pelindung diri dengan tepat dan sesuai ketentuan. Kadangkala alat pelindung yang disediakan oleh perusahaan hanya dipakai di kala ada pengawasan yang dilakukan. Penetapan sanksi untuk penegakan disiplin penggunaan alat pelindung juga mempengaruhi tenaga kerja karena takut keberadaannya terancam ketika adanya suatu sanksi yang mengenai dirinya. Penetapan sanksi yang tegas dan sesuai dengan derajat sanksi tersebut dapat membuat tenaga kerja disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan kepada pekerja pest control yang dalam proses kerjanya berhubungan langsung dengan pestisida, dimana penelitian ini dibatasi pada Pengetahuan pekerja tentang pestisida yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan pekerja tentang pestisida sehubungan dan tingkat kedisiplinan penggunaan APD pada pekerja pest control yang digunakan di PT.Agricon Putra Citra Optima Kabupaten Tangerang.

D. Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas dapat diambil sebagai rumusan masalah yaitu “Apakah ada hubungan pengetahuan tentang Pestisida dan tingkat kedisiplinan penggunaan APD pada pekerja pest control di PT.Agricon Putra Citra Optima Kabupaten Tangerang?”

E. Tujuan Penelitian

1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan tentang Pestisida dan tingkat kedisiplinan dalam menggunakan APD pada pekerja pest control.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan pekerja tentang pestisida
- b. Mengetahui tingkat kedisiplinan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebagai upaya pencegahan bahaya pestisida di PT Agricon Putra Citra Optima Kabupaten Tangerang

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih aplikatif dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya penggunaan APD dalam upaya pengamanan, pengelolaan dan pengendalian keracunan pestisida.

2. Bagi Perusahaan PT Agricon Putra Citra Optima Kabupaten Tangerang
Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan yang relevan dalam penggunaan APD untuk meningkatkan pengelolaan pestisida dalam upaya perlindungan terhadap kesehatan.
3. Bagi Fakultas
Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.